

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Batik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia. Namun, batik masih kurang mendapatkan apresiasi dari generasi muda karena batik dianggap kuno, tua, motifnya monoton, identik dengan acara resmi, dan memberikan kesan ibu-ibu. Hal ini sangat disayangkan karena produk-produk batik bisa digunakan untuk kegiatan *daily basis* tidak hanya untuk kegiatan formal saja. Batik juga memiliki keanekaragaman motif yang dapat mencerminkan ciri khas, sejarah, karakteristik dan nilai yang menunjukkan keindahan dari batik dan masing-masing daerah. Salah satunya adalah batik Dolly yang berasal dari Surabaya. Batik Dolly atau batik Putat Jaya masih kurang dikenal oleh masyarakat. Batik Dolly sendiri baru berkembang setelah tahun 2014, saat pemerintah Kota Surabaya melokalisasi daerah Dolly.

Promosi menjadi salah satu sarana terpenting dalam mengkomunikasikan hal tersebut. Tujuan dari promosi batik Dolly sebagai penggunaan untuk kegiatan *daily basis* adalah untuk membuat generasi muda mengapresiasi batik. Dan juga mau menggunakan batik untuk kegiatan sehari-hari, selain tujuan itu juga untuk memperkenalkan batik Dolly yang memiliki motif khas kupu-kupu dan jarak kepada masyarakat Indonesia khususnya Surabaya.

Oleh karena itu dibuatlah perancangan ini untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Diharapkan melalui perancangan ini, generasi muda terutama target perancangan wanita usia 18-24 mulai mengubah persepsi mereka tentang batik, mulai menggunakan produk batik untuk kegiatan sehari-hari serta mengenal batik Dolly sebagai salah satu batik yang berasal dari Surabaya.

## 5.2 Saran

Perancangan media komunikasi visual batik Dolly sebagai penggunaan untuk *daily basis* merupakan langkah awal dalam mengubah persepsi tentang batik serta mengenal batik Dolly. Selain itu juga diperlukan kesadaran dalam diri sendiri untuk mulai mencintai kebudayaan Indonesia terutama produk batik. Untuk lebih memperkenalkan batik Dolly dan produk batik untuk kegiatan sehari-hari, alangkah baiknya bila pengrajin batik mulai menciptakan motif batik yang lebih memiliki kesan anak muda sehingga bisa diaplikasikan ke dalam produk yang bisa digunakan untuk sehari-hari dan menarik perhatian generasi muda tanpa mengubah nilai tradisional dari batik sendiri.